



**SUARA
PASURUAN**

▪ KREATIF
▪ DINAMIS
▪ ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**



Minggu, 1 Maret 2020

Banjir yang melanda beberapa kecamatan di Kabupaten Pasuruan menggugah kepedulian para jaksa di Kejaksaan Negeri Kabupaten Pasuruan untuk membantu warga terdampak. Pada Minggu (1/3/2020), para jaksa dan staf Kejari menyalurkan bantuan berupa mie instan, minyak goreng, air mineral, dan lainnya kepada warga Desa Kedungringin dan Kedungboto, Kecamatan Beji. Bantuan tersebut merupakan bagian dari program "Jaga Desa" yang diinisiasi Kejari Kabupaten

Pasuruan.

Program "Jaga Desa" merupakan wujud nyata dari jargon "CENDANA KAPAS" yang diusung Kejari Kabupaten Pasuruan. Selain pendampingan penggunaan anggaran Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD), Kejari juga ikut peduli terhadap warga yang tertimpa musibah, seperti banjir. Seluruh bantuan yang disalurkan berasal dari sumbangan pribadi para jaksa dan staf. Kejari terbuka terhadap bantuan dari pihak luar yang akan disalurkan kepada para korban banjir.

Tidak hanya di Desa Kedungringin dan Kedungboto, bantuan juga akan disalurkan kepada warga Desa Kedawung Wetan dan Kedawung Kulon, yang merupakan salah satu desa terdampak banjir terparah. Kejadian banjir di Kabupaten Pasuruan akan menjadi catatan penting untuk dibahas dalam forum yang lebih tinggi. Denny Saputra, perwakilan Kejari Kabupaten Pasuruan, berharap sinergitas yang terjalin tidak hanya fokus pada penegakan hukum, tetapi juga meringankan beban masyarakat.

Melalui program "Jaga Desa", Kejari Kabupaten Pasuruan menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat, tidak hanya dalam hal penegakan hukum, tetapi juga dalam membantu meringankan